IMPLEMENTASI ALGORITMA RIJNDAEL 128 PADA APLIKASI CHATTING BERBASIS HTML5 WEBSOCKET

Skripsi



IMPLEMENTASI ALGORITMA RIJNDAEL 128 PADA APLIKASI CHATTING BERBASIS HTML5 WEBSOCKET

Skripsi



Diajukan kepada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Komputer

Disusun oleh

EKO SULARSONO 22084479

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI ALGORITMA RIJNDAEL 128 PADA APLIKASI CHATTING BERBASIS HTML5 WEBSOCKET

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Komputer pada pendidikan Sarjana Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

METERAL TEMPEL COOL BURNESS OF THE PROPERTY OF

EKO SULARSONO 22084479

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi

: IMPLEMENTASI ALGORITMA RIJNDAEL 128

PADA APLIKASI CHATTING BERBASIS HTML5

WEBSOCKET

Nama Mahasiswa

: EKO SULARSONO

NIM

: 22084479

Matakuliah

: Skripsi (Tugas Akhir)

Kode

: TIW276

Semester

: Gasal

Tahun Akademik

: 2014/2015

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta,

Pada tanggal 11 September 2014

Dosen Pembimbing I

Willy Sudiarto Raharjo, SKom., M.Cs

Dosen Pembimbing II

Yuan Lukito, S.Kom., M.Cs.

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI ALGORITMA RIJNDAEL 128 PADA APLIKASI CHATTING BERBASIS HTML5 WEBSOCKET

Oleh: EKO SULARSONO / 22084479

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Komputer
pada tanggal 26 September 2014

Yogyakarta, 1 Oktober 2014 Mengesahkan,

Dewan Penguji:

- 1. Willy Sudiarto Raharjo, SKom., M.Cs
- 2. Yuan Lukito, S.Kom., M.Cs.
- 3. Budi Susanto, SKom,, M.T.
- 4. Erick Purwanto, S.Kom, M.Com.

Dekan

(Drs. Wimmie Hangiwidjojo,

Ketua Program Studi

(Nugroho Agus Haryono, M.Si)

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul "Implementasi Algoritma Rijndael 128 Pada Aplikasi Chatting Berbasis HTML5 Websocket" dengan baik pada waktu yang tepat. Penulisan laporan ini merupakan kelengkapan dan pemenuhan bagi penulis sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Komputer. Selain itu, penulisan laporan Tugas Akhir ini juga bertujuan melatih mahasiswa khususnya penulis agar dapat menghasilkan suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Dalam menyelesaikan penelitian dan laporan Tugas Akhir ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, saran, masukan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Willy Sudiarto Raharjo, S.Kom., M.Cs. selaku dosen pembimbing I yang selalu sabar dalam membimbing, memberi masukan dan memberi arahan hingga Tugas Akhir ini terselesaikan.
- 2. Bapak Yuan Lukito, S.Kom., M.Cs. selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing, memberi masukan dan memberi arahan hingga Tugas Akhir ini terselesaikan.
- 3. Keluarga Petrus Sumarsono Emiliana Suliyanti yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa.
- 4. Para sahabat, teman dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas dukungan dan semangat yang diberikan.
- 5. Semesta yang telah memberi kesempatan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik pada waktu yang tepat.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian, sehingga suatu saat nanti penulis dapat memberikan karya yang lebih baik lagi. Akhir kata, dengan menyadari kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Semoga penelitian dan laporan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, September 2014

Penulis

INTISARI

IMPLEMENTASI ALGORITMA RIJNDAEL 128 PADA APLIKASI

CHATTING BERBASIS HTML5 WEBSOCKET

Telah banyak inovasi dan terobosan untuk menciptakan layanan

komunikasi yang bisa diandalkan. Salah satu inovasi yang saat ini digemari

banyak orang adalah layanan chatting berbasis web. Sebagai media komunikasi

jarak jauh yang dapat diandalkan, layanan chatting berbasis web dituntut untuk

mampu mengirim dan menerima pesan dalam waktu yang singkat. Selain itu,

distribusi pesan instan pada layanan tersebut juga harus dipertimbangkan aspek

keamanannya, sehingga keaslian dan kerahasiaan pesan instan yang dikirim atau

diterima tetap terjaga.

Sebagai pemenuhan kebutuhan komunikasi realtime jarak jauh, pada

penelitian ini dibangun aplikasi chatting berbasis HTML5 WebSocket

menggunakan library Socket.IO. Teknik kriptografi Rijndael 128 selanjutnya

diterapkan untuk mengamankan distribusi pesan instan pada aplikasi chatting

yang dibuat. Selelah teknologi kriptografi Rijndael terimplementasikan, dilakukan

pengujian untuk menguji seberapa aman distribusi pesan instan dalam perjalanan

dan keamanan data pengguna yang tersimpan pada server.

Algoritma Rijndael dapat diimplementasikan pada aplikasi *chatting*

berbasis HTML5 WebSocket yang dibangun. Pengujian yang telah dilakukan

pada aplikasi tersebut menunjukkan bahwa implementasi algoritma Rijndael dapat

mengamankan data pengguna yang tersimpan pada server. Penerapan teknologi

kriptografi Rijndael pada sistem distribusi pesan instan juga memberi keamanan

pada paket data pesan dalam perjalanan.

Kata Kunci: kriptografi, Rijndael, enkripsi, dekripsi, WebSocket, chatting

viii

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
INTISARI	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Hipotesis	2
1.5. Tujuan Penelitian	3
1.6. Metode Penelitian	3
1.7. Sistematika Penulisan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.2. Landasan Teori	6
2.2.1. HTML5	6
2.2.2. Websocket	6
2.2.3. JavaScript	7
2.2.4. Node.js	8
2.2.5. Express	8
2.2.6. Socket.IO	9
2.2.7. jQuery	9
2.2.8. jQuery UI	10
2.2.9. Kriptografi	10
2.2.10. CryptoJS	11

2.2.11.	Rijndael 128	11
2.2.12.	Enkripsi Rijndaael 128	13
2.2.13.	Dekripsi Rijndael 128	22
2.2.14.	Penjadwalan kunci Rijndael 128	25
BAB 3 ANA	LISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	30
3.1. Spes	ifikasi Kebutuhan Sistem	30
3.2. Rand	eangan Proses	30
3.2.1.	Use Case Diagram	31
3.2.2.	Flowchart Kerja Sistem Secara Umum	36
	Activity Diagram Create Or Join Room	
3.3. Rand	cangan Antarmuka	41
	Rancangan Antarmuka Form Buat Atau Masuk Room	
	Rancangan Antarmuka Form Chatting	
3.4. Rand	cangan Pengujian	43
	Pengujian Terhadap Penyadapan Yang Dilakukan Oleh MITMA	
3.4.2.	Pengujian Keamanan Di Sisi Server	45
BAB 4 IMPI	LEMENTASI DAN ANALISIS SISTEM	46
4.1. Impl	ementasi Sistem	46
4.1.1.	Implementasi Penggunaan Protokol SSL (Secure Socket Layer)	46
4.1.2.	Implementasi Antarmuka Form Buat Atau Masuk Room	47
4.1.3.	Implementasi Validasi Input Pada Form Buat Atau Masuk Room	48
4.1.4.	Implementasi Antarmuka Form Chatting	50
4.1.5.	Implementasi Penggunaan Socket.IO Room	51
4.1.6.	Implementasi Enkripsi Dan Dekripsi Pesan Dengan Algoritma Rijndael	52
4.1.7.	Ilustrasi Pesan Asli Diganti Dengan Pesan Palsu Dalam Perjalanan	53
4.2. Anal	isis Sistem	55
4.2.1.	Analisis Pengujian Penyadapan Man-In-The-Middle Attack (MITMA)	55
4.2.2.	Analisis Pengujian Keamanan Variabel Pada Server	59
BAB 5 KES	IMPULAN	63
5.1. Kesi	mpulan	63
5.2. Sara	n	64
DAFTAR PU	USTAKA	65
LAMPIRAN		67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel hasil konversi state dan kunci ke dalam notasi heksadesimal	. 13
Tabel 2.2. Tabel Rcon	. 25
Tabel 3.1. Tabel deskripsi use case Create/join room	. 32
Tabel 3.2. Tabel deskripsi use case View online user	. 33
Tabel 3.3. Tabel deskripsi use case <i>Chat</i>	. 33
Tabel 3.4. Tabel deskripsi use case Encrypt message	. 34
Tabel 3.5. Tabel deskripsi use case Decrypt message	. 35
Tabel 4.1. Tabel data yang dipakai sebagai dasar pengujian	. 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Polling vs WebSocket	. 7
Gambar 2.2.	Penggunaan kunci dalam kriptografi	11
Gambar 2.3.	Ilustrasi pemetaan 128 bit data ke dalam 16 byte matriks	12
Gambar 2.4.	Hasil pemetaan 128 bit data state dan kunci dalam notasi	
	heksadesimal pada 16 byte matriks.	13
Gambar 2.5.	Diagram alir proses enkripsi algoritma Rijndael 128	14
Gambar 2.6.	Hasil operasi bitwise XOR state awal dan kunci	15
Gambar 2.7.	Tabel substitusi enkripsi algoritma Rijndael 128	16
Gambar 2.8.	State Hasil operasi initial round dan state setelah operasi SubByte	16
Gambar 2.9.	State hasil operasi SubByte dan \textit{state} setelah operasi ShiftRows .	17
Gambar 2.10.	Ilustrasi perkalian dan matriks transformasi MixColumns	17
Gambar 2.11.	Perkalian pada transfromasi MixColumns Rijndael 128	18
Gambar 2.12.	Tabel E untuk transformasi MixColumns	18
Gambar 2.13.	Tabel L untuk transformasi MixColumns	19
Gambar 2.14.	Operasi transformasi MixColumns	19
Gambar 2.15.	Ilustrasi transformasi AddRoundKey	21
Gambar 2.16.	Diagram proses enkripsi dan dekripsi algoritma Rijndael 128	22
Gambar 2.17.	State awal dan state setelah operasi InvShiftRows	23
Gambar 2.18.	Tabel substitusi dekripsi Algoritma Rijndael 128	24
Gambar 2.19.	Ilustrasi proses InvSubByte	24
Gambar 3.1.	Use case diagram pengguna aplikasi	31
Gambar 3.2.	Flowchart kerja sistem secara umum	36
Gambar 3.3.	Activity diagram create or join room	37
Gambar 3 4.	Flowchart proses enkripsi menggunakan algoritma Rijndael 128	40
Gambar 3.5.	Rancangan antarmuka form buat atau masuk room	41
Gambar 3.6.	Rancangan antarmuka form chatting	43
Gambar 3.7.	Topologi pengujian aplikasi	44

Gambar 4.1.	Fitur SLL pada Modulus.io	46
Gambar 4.2.	Protokol SLL pada aplikasi yang telah dihosting	47
Gambar 4.3.	Implementasi antarmuka form buat atau masuk <i>room</i>	48
Gambar 4.4.	Implementasi tooltips dan realtime input validation	49
Gambar 4.5.	Contoh input yang valid pada form buat atau masuk room	49
Gambar 4.6.	Implementasi antarmuka form chatting	50
Gambar 4.7.	Implementasi penggunaan Socket.IO Room	52
Gambar 4.8.	Ilustrasi pesan asli diganti dengan pesan palsu dalam perjalanan.	54
Gambar 4.9.	Penyadapan data saat pengguna membuat atau bergabung ke dala	ım
	room tanpa menggunakan protokol SSL	56
Gambar 4.10.	Penyadapan data saat pengguna mengirimkan pesan tanpa	
	menggunakan protokol SSL	56
Gambar 4.11.	Penyadapan data saat pengguna menerima pesan tanpa	
	menggunakan protokol SSL	57
Gambar 4.12.	Penyadapan data saat pengguna membuat atau bergabung ke dala	m
	room dengan menggunakan protokol SSL	57
Gambar 4.13.	Penyadapan data saat pengguna mengirimkan pesan dengan	
	menggunakan protokol SSL	58
Gambar 4.14.	Penyadapan data saat pengguna menerima pesan dengan	
	menggunakan protokol SSL	58
Gambar 4.15.	Semua variabel di dalam socket pada pengujian pertama	60
Gambar 4.16.	Semua variabel di dalam socket pada pengujian kedua	60
Gambar 4.17.	Semua variabel di dalam socket pada pengujian ketiga	60
Gambar 4.18.	Semua variabel di dalam socket pada pengujian keempat	61
Gambar 4.19.	Semua variabel di dalam socket pada pengujian kelima	61
Gambar 4.20.	Semua variabel di dalam socket pada pengujian keenam	61
Gambar 4.21.	Semua variabel di dalam socket pada pengujian ketujuh	61
Gambar 4.22.	Semua variabel di dalam socket pada pengujian kedelapan	62
Gambar 4.23.	Semua variabel di dalam socket pada pengujian kesembilan	62
Gambar 4.24.	Semua variabel di dalam socket pada pengujian kesepuluh	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi berlaku mutlak dalam kehidupan manusia karena merupakan sarana antar manusia agar tetap terhubung satu dengan yang lain. Salah satu media komunikasi yang sangat digemari saat ini adalah aplikasi *chatting* berbasis web. Kerahasiaan pesan instan pada aplikasi chatting berbasis web menjadi hal yang vital dan krusial sehingga membutuhkan sistem keamanan. Pesan instan yang dikirim atau diterima dapat bersifat rahasia dan eksklusif, sehingga pengguna tidak menginginkan pesan tersebut diketahui oleh pihak yang tidak memiliki hak.

Distribusi pesan instan yang memiliki informasi berharga pada aplikasi chatting dapat diamankan dengan menggunakan suatu teknik penyandian yang biasa disebut dengan kriptografi. Rijndael 128 pada Mei 2002 dijadikan standar algoritma kriptografi oleh pemerintah federal Amerika Serikat. Pada tahun 2000 Henri Gilbert dan Marine Minier melakukan kriptoanalisis terhadap algoritma Rijndael 128. Kriptoanalisis yang dilakukan hanya dapat menembus 7 dari 10 ronde yang ada pada algoritma Rijndael 128. Mereka menyimpulkan bahwa bahwa algoritma Rijndael 128 cukup aman dan handal karena memiliki kompleksitas yang sangat tinggi.

Aplikasi *chatting* berbasis web tentu akan sangat sulit diciptakan jika pengembang halaman web hanya mengandalkan kemampuan yang ada pada HTML tradisional. Teknologi terbaru pada HTML5 yaitu WebSocket memungkinkan pengembang halaman web menciptakan aplikasi *real time* yang lebih canggih dibandingkan menggunakan metode-metode terdahulu seperti polling, long polling dan HTTP streaming. Evaluasi kinerja arsitektur web modern yang dilakukan oleh Johan Andre Lundar, Tor-Morten Grønli dan Gheorghita

Ghinea pada tahun 2013 menyimpulkan bahwa penggunaan protokol WebSocket dapat meningkatkan fleksibilitas dan keandalan suatu website. WebSocket menjadi salah satu pilihan terbaik saat ini untuk menunjang kebutuhan komunikasi *real time* yang dibutuhkan oleh aplikasi *chatting* berbasis web.

Pada penelitian ini akan dibuat aplikasi *chatting* berbasis HTML5 WebSocket untuk meningkatkan fleksibilitas, keandalan serta memenuhi kebutuhan komunikasi *real time* jarak jauh. Teknik kriptografi Rijndael 128 akan diterapkan untuk mengamankan distribusi pesan instan pada aplikasi *chatting* berbasis HTML5 WebSocket yang akan dibuat.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat aplikasi *chatting* yang aman berbasis HTML5 WebSocket dengan menggunakan teknologi enkripsi dan dekripsi Rijndael 128.

1.3. Batasan Masalah

Batasan-batasan pada penelitian ini adalah:

- a Algoritma yang digunakan adalah algoritma Rijndael 128 bit.
- b Algoritma Rijndael 128 hanya digunakan untuk enkripsi dan dekripsi pesan instan yang bertipe *plain text* (ASCII).
- c Aplikasi chatting yang dibuat tidak menyediakan fitur attachment.

1.4. Hipotesis

Algoritma Rijndael 128 dapat diimplementasikan pada aplikasi *chatting* berbasis HTML5 WebSocket sehingga distribusi pesan instan pada aplikasi tersebut dapat terjaga keaslian, keamanan dan kerahasiaannya.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pada penulisan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Membuat aplikasi *chatting* berbasis HTML5 WebSocket dengan menggunakan algoritma Rijndael 128 untuk enkripsi dan dekripsi pesan instan yang dikirim atau diterima melalui aplikasi tersebut.
- b. Menguji seberapa aman aplikasi *chatting* berbasis HTML5 WebSocket yang menggunakan algoritma Rijndael 128 untuk enkripsi dan dekripsi pesan instan yang dikirim atau diterima melalui aplikasi tersebut.

1.6. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

- a Melakukan studi pustaka/literatur untuk mempelajari materi atau teoriteori terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Semua informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dari buku dan Internet.
- b Merancang dan membangun aplikasi *chatting* berbasis HTML5 WebSocket.
- c Merancang dan menguji program enkripsi dan dekripsi *plain text* (ASCII) untuk pesan instan dengan menggunakan algoritma Rijndael 128.
- d Mengimplementasikan program algoritma Rijndael 128 untuk enkripsi dan dekripsi pesan instan dengan aplikasi *chatting* berbasis HTML5 WebSocket.
- e Menguji aplikasi *chatting* berbasis HTML5 WebSocket yang telah terimplementasi dengan program enkripsi dan dekripsi pesan instan menggunakan algoritma Rijndael 128.
- f Membuat laporan dan kesimpulan dari hasil pengujian dan analisis yang diperoleh.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dijabarkan menjadi 5 bagian utama. Bab 1 merupakan pendahuluan, yang memberi gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab 2 merupakan tinjauan pustaka, yang terdiri dari dua bagian utama yaitu tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka dan landasan teori akan menguraikan berbagai teori yang mendukung dan menjadi dasar untuk memecahkan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Bab 3 merupakan analisis dan perancangan sistem, berisi tentang perancangan sistem secara keseluruhan. Analisis dan perancangan sistem mencakup kebutuhan sistem, blok diagram sistem, *flowchart*, desain input-output dan rancangan pengujian.

Bab 4 merupakan implementasi dan analisis sistem, yang memuat hasil implementasi program dan analisis/pembahasan dari hasil yang diperoleh secara detail. Bab 5 merupakan kesimpulan dan saran, yang merupakan bagian akhir dari laporan. Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian, sedangkan saran mencakup metode/ pengembangan yang belum dilakukan pada penelitian ini. Saran tersebut diharapkan dapat memperbaiki kinerja sistem jika diterapkan pada penelitian selanjutnya.

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian dan analisis terhadap aplikasi yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Penggunaan *platform* Node.js memberi kemudahan dalam membangun aplikasi *chatting* dengan performa baik dan cepat. Hal ini disebabkan karena Node.js memiliki fitur *non-blocking I/O* yang sangat dibutuhkan pada aplikasi *realtime*.
- 2. Socket.IO menyediakan fitur transport dengan protokol WebSocket dan dapat digunakan berdampingan dengan Node.js. Hal ini membuat komunikasi *realtime* antara client dan server pada aplikasi *chatting* yang dibuat dapat diakomidir dengan baik.
- 3. Penggunaan fitur socket.join(room) pada Socket.IO memastikan pesan yang dikiirim dan diterima pada aplikasi *chatting* hanya dapat dilihat oleh pengguna aplikasi di room yang sama.
- 4. Algoritma Rijndael dapat diimplementasikan pada aplikasi *chatting* berbasis HTML5 WebSocket yang telah dibangun. Semua proses enkripsi dan dekripsi dengan algoritma Rijndael dilakukan di sisi client. Hal ini membuat distribusi data pengguna dan pesan instan pada aplikasi tersebut lebih terjaga keamanannya.
- 5. Data *nickname* dan nama *room* yang disimpan pada server sebelumnya telah mengalami proses enkripsi dengan algoritma Rijndael. Data *password room* yang tersimpan pada server sebelumnya telah mengalami proses hashing menggunakan algoritma SHA-3. Hal ini membuat keamanan data yang tersimpan di dalam server lebih terjaga keamanannya.

6. Dari analisis yang telah dilakukan, meskipun paket data yang keluar ataupun masuk tanpa menggunakan protokol SSL tetap tersamarkan dan sulit dimengerti, penggunaan protokol keamanan SSL (Secure Socket Layer) akan memberi keamanan berlapis pada aplikasi yang telah dibangun.

5.2. Saran

Aplikasi *chatting* saat ini merupakan salah satu media komunikasi antar manusia agar tetap terhubung satu dengan yang lain. Sebagai saran untuk pengembangan sistem selanjutnya dan penelitian lain yang berkaitan dengan topik ini, penulis menyarankan agar:

- 1. Melakukan penambahan fitur *attachment* pada aplikasi *chatting* untuk memperluas kegunaan dan fungsionalitas sistem.
- 2. Menerapkan teknologi kriptografi Rijndael pada tipe data yang berbeda. Tipe data yang dimaksud dapat berupa audio, video ataupun citra. Implementasi teknologi kriptografi Rijndael pada tipe data yang berbeda selanjutnya juga dapat diaplikasikan pada fitur *attachment*.
- 3. Melakukan pengembangan lebih lanjut pada bagian penyebaran kunci. Pengembangan dalam penyebaran kunci dapat dilakukan dengan menggunakan algoritma pertukaran kunci seperti algoritma Diffie-Hellman.
- 4. Melakukan pengembangan lebih lanjut dengan menambah fitur *personal chat* pada aplikasi *chatting*. Pengembangan terhadap fitur ini diharapkan dapat memungkinkan pengguna mengirimkan pesan (berkomunikasi) secara personal kepada pengguna lain dalam *room* yang sama.
- 5. Melakukan perbaikan dan pengembangan antarmuka aplikasi *chatting* dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip utama desain antarmuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arius, D. (2008). Pengantar Ilmu KRIPTOGRAFI, Teori, Analisis dan Implementasi. Andi Offset, Yogyakarta.
- Bibeault, B., & Katz, Y. (2010). jQuery in Action (2nd ed.). Manning Publications Co. Diakses pada tanggal 16 Mei 2014 dari http://www.csgnet.org/extra/livros/jQuery.%5BBear_Bibeault,_Yehuda_Katz%5D_jQuery_in_Action,_Sec(BookFi.org).pdf
- Daemen, J., & Rijmen, V. (2003). AES proposal: Rijndael. Diakses pada tanggal 26 Juli 2013 dari http://csrc.nist.gov/archive/aes/rijndael/Rijndael-ammended.pdf
- Gelens, J., Bourget, A., & Anderson, J. (2014). gevent-socketio Documentation. (Release 0.3.1). Diakses pada tanggal 16 Mei 2014 dari https://media.readthedocs.org/pdf/gevent-socketio/latest/gevent-socketio.pdf
- Gilbert, H., & Minier, M. (2000). A collisions attack on the 7-rounds Rijndael. France: Centre National d'Etudes des Télécommunications. Diakses pada tanggal 24 Februari 2014 dari http://perso.citi.insa-lyon.fr/mminier/papers/GilbertMinier_AES00.pdf
- Kalemi, E., & Tola, K. (2013). Updating web content in real time using Node. js. Diakses pada tanggal 19 Februari 2014 dari http://dspace.epoka.edu.al/mobile/bitstream/handle/1/844/paper_12.pdf?sequence=1
- Kumar, M. V. (2013). CRYPTOGRAPHY--A SOLUTION FOR INFORMATION SECURITY THREATS. Golden Research Thoughts, 3(1). Diakses pada tanggal 12 Desember 2013 dari http://www.aygrt.isrj.net/UploadedData/2592.pdf
- Lundar, J., Grønli, T. M., & Ghinea, G. (2013). Performance Evaluation of a Modern Web Architecture. *International Journal of Information Technology and Web Engineering (IJITWE)*, 8(1), 36-50.
- Mardanov, Azat. (2014). Express.js Guide The Comprehensive Book on Express.js. Diakses pada tanggal 16 Mei 2014 dari http://samples.leanpub.com/express-sample.pdf
- Sanders, B. (2010). Smashing Html5. John Wiley & Sons. Diakses pada tanggal 16 Desember 2013 dari blog.sijinhe.com/wp-content/uploads/2011/10/di-0483.pdf

- Scheneier, B. (1996). Applied Cryptography Second Edition: protocols, algorithms, and source code in C. John Wiley and Sons. Diakses pada tanggal 26 Februari 2014 dari http://www.cse.iitk.ac.in/users/anuag/crypto.pdf
- Simpson, K. (2012). JavaScript and HTML5 Now. O'Reilly Media, Inc.. Diakses pada tanggal 23 Juli 2013 dari http://dev.bowdenweb.com/a/lib/javascript-and-html5-now/javascript-and-html5-now.pdf
- Sudrajat, J., Siallagan, M. P., & Irawan, B. (2005). Implementasi Kriptografi Untuk Keamanan Data Dengan Menggunakan Metode Advanced Encryption Standard (AES) 128. Bandung: JBPTUNIKOMPP. Diakses pada tanggal 11 Desember 2013 dari http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/39/jbptunikompp-gdl-s1-2005-jajasudraj-1922-jurnal-i-l.doc
- Wang, V., Salim, F., & Moskovits, P. (2013). The Definitive Guide to HTML5 WebSocket. Apress. Diakses pada tanggal 24 Juli 2014 dari http://itebooks.info/go.php?id=2026-1395905654-f114ccf36d0bdde0cbe89d7c0bf4e440